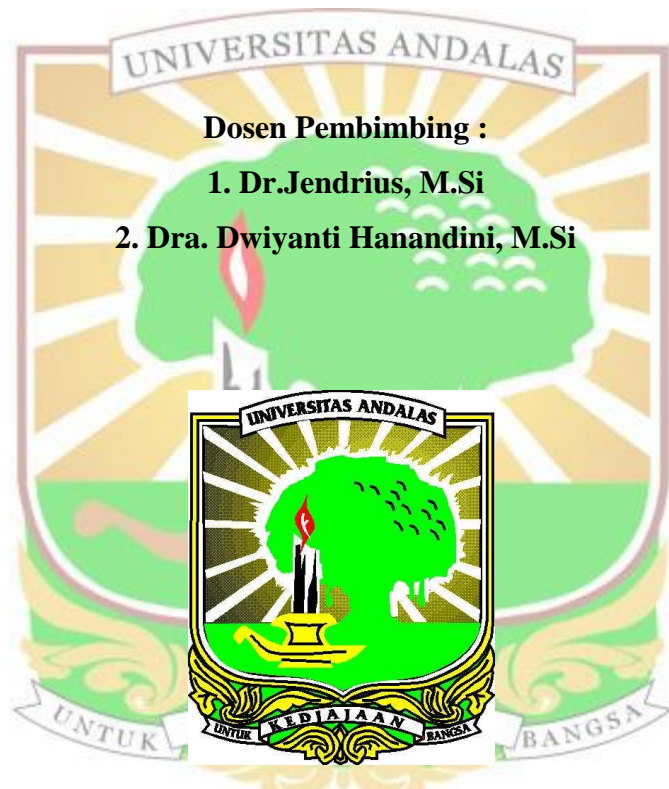


**Praktik Sosial Pisah Ranjang Dalam Keluarga
(Studi Terhadap 5 Isteri di Kota Batam)**

SKRIPSI

Oleh

**NINING PUTRI HANDAYANI
BP. 1410812018**



Dosen Pembimbing :

- 1. Dr.Jendrius, M.Si**
- 2. Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2018**

ABSTRAK

NINING PUTRI HANDAYANI. 1410812018. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Judul Skripsi Praktik Sosial Pisah Ranjang Dalam Keluarga (Studi Terhadap 5 Isteri di Kota Batam). Pembimbing I Dr. Jendrius, M.Si dan Pembimbing II Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya praktik pisah ranjang sebagai salah satu bentuk keluarga di Kota Batam dimana didalam keluarga aktor bebas melakukan aktivitas sosial tertentu yang diproduksi aktivitasnya sendiri dan bebas untuk menjalankan lembaganya sesuai dengan pola yang telah disepakati bersama walaupun tetap ada norma-norma atau nilai-nilai yang mengikat didalamnya. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya praktik pisah ranjang pada keluarga, khususnya di Kota Batam. 2) Mengidentifikasi aspek struktur yang mendukung (*enabling*) terhadap praktik sosial pisah ranjang. 3) Mengidentifikasi aspek struktur yang mengekang (*constraining*) terhadap praktik sosial pisah ranjang. Untuk memahami permasalahan ini, peneliti menggunakan teori strukturasi yang dikemukakan oleh Anthony Giddens. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, teknik *self disclosure*.

Faktor-faktor penyebab pisah ranjang dari hasil temuan peneliti dilapangan adalah karena seringnya terjadi kesalah pahaman dalam rumah tangga, perselingkuhan, poligami dan istri yang terjerat godaan narkoba. Struktur yang *enabling* dan *constraining* terhadap praktik pisah ranjang ditemukan ada lima struktur yang *enabling* terhadap praktik perempuan menikah kembali yaitu: 1). Izin agama 2). Rendahnya proteksi dari keluarga luas 3). Masyarakat yang permisif 4). Tingginya individualitas keluarga besar dan masyarakat 5). Tuntutan profesi. Sedangkan struktur yang *constraining* terhadap praktik perempuan menikah kembali yaitu: 1). Konsep keluarga ideal 2). Menjaga aib keluarga inti dari orang luar 3). Stigma mengenai perpisahan atau perceraian.

Kata Kunci : Praktik Sosial, Pisah Ranjang, Keluarga, Strukturasi

ABSTRACT

NINING PUTRI HANDAYANI,1410812018. Departement of Sociology, Faculty of Social and Political Science. Thesis's Title : Social Practice of Bed Separated in The Family (Study About 5 Wife in Batam City) Supervisor I Dr. Jendrius, M.Si and Supervisor II Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si

This research is motivated by the practice of separating the bed as one of the family form in Batam City where in the family the actors are free to perform certain social activities which are produced their own activities and free to run their institution according to the pattern which has been agreed together although there are still norms or values. binding value. The purpose of this study is 1) Identify the factors causing the practice of separation of beds on the family, especially in the city of Batam. 2) Identify the structural aspects that support (enabling) the social practices of separation of beds. 3) Identify the structural aspects that are constraining (conststraining) on the social practices of separation of beds. To understand this problem, researchers use the theory of structure proposed by Anthony Giddens. This research uses qualitative method with descriptive research type. Data collection was done by in-depth interview, and observation with self disclosure technique.

Factors causing the separation of beds from the findings of researchers in the field is due to frequent misunderstanding in the household, infidelity, polygamy and wife who caught the temptation of drugs. The structures that are enabling and constraining on the practice of separation of beds are found there are five structures that enabling the practice of separating the bed are: 1). Religious permits 2). Lack of protection from extended family 3). Permissive society 4). The high individuality of the extended family and society 5). The demands of the profession, and the structure that constrains on the practice of married women are: 1). Ideal family concept 2). Maintain the ignorance of the nuclear family of outsiders 3). The stigma of separation or divorce.

Keywords: Social Practice, Bed Separation, Family, Structure